

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kelengkapan informasi medis berkas rekam medis rawat inap kasus obstetri dan ginekologi sebanyak 15 berkas (16%) lengkap dan 81 berkas (84%) tidak lengkap.
2. Keakuratan kodefikasi diagnosis berkas rekam medis rawat inap kasus obstetri dan ginekologi sebanyak 42 berkas (44%) akurat dan 54 berkas (56%) tidak akurat.
3. Berdasarkan hasil uji Chi Square diketahui terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis berkas rekam medis rawat inap kasus obstetri dan ginekologi.

5.2 Saran

1. Diharapkan dilakukan evaluasi kelengkapan informasi medis bagi petugas rekam medis dan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) untuk meningkatkan kualitas isi rekam medis.
2. Dalam pelaksanaan kodefikasi diagnosis perlu lebih teliti melihat informasi medis dan melakukan verifikasi dengan menggunakan ICD-10 baik Volume 1 maupun 3 sesuai dengan alur dan ketentuan yang berlaku untuk menunjang keakuratan kodefikasi diagnosis pada berkas rekam medis.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk mengklasifikasikan berkas rekam medis rawat inap pasien BPJS dengan pasien umum. Karena terdapat

ketentuan dan panduan kodefikasi penyakit pasien BPJS untuk kebutuhan klaim pembiayaan dari BPJS